

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini akan digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang ada. Metode penelitian ini dalam bentuk studi kasus, dimana penelitian dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, studi pendahuluan, dan jurnal untuk mendapatkan data serta informasi guna melengkapi serta menyajikan gambaran lengkap suatu kondisi (Heryyanoor et al., 2023). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Purnomo, 2024). Penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran bagaimana pengelolaan manajemen kesehatan tidak efektif pada keluarga dengan tahap perkembangan usia dewasa yang mengalami hipertensi, melalui edukasi kesehatan.

B. Batasan Istilah/Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Definisi operasional adalah uraian batasan variable yang memungkinkan peneliti mengamati atau mengukur objek atau fenomena secara detail dan cermat (Noor, 2018). Untuk menyamakan persepsi maka perlu

disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan dari variable dalam karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

| No. | Variabel | Definisi Operasional |
|-----|-----------------------------------|--|
| 1. | Hipertensi | Hipertensi ialah sebuah kondisi yang bisa dilihat dengan kenaikan darah secara terus menerus. Seseorang dikatakan hipertensi jika didapatkan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolic >90 mmHg. |
| 2. | Edukasi Kesehatan | Edukasi kesehatan atau Pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik untuk meningkatkan kesehatan pada individu, kelompok, atau komunitas. |
| 3. | Manajemen Kesehatan Tidak Efektif | Manajemen kesehatan tidak efektif merupakan pola pengaturan dan pengintegrasian penanganan masalah kesehatan ke dalam kebiasaan sehari-hari tidak memuaskan untuk mencapai status kesehatan yang diharapkan |
| 4 | Keluarga | Keluarga merupakan seseorang yang terikat perkawinan, hubungan darah atau adopsi, yang tinggal serumah serta berinteraksi sesuai dengan perannya masing-masing |

C. Unit Analisa

Unit Analisa merupakan unit yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, atau lingkungan dari suatu peristiwa sosial, misalnya kegiatan individu atau kelompok. Oleh karena itu, satuan observasi dapat diartikan sebagai apa yang diamati peneliti, dan satuan analisis adalah apa yang ingin dianalisis dalam penelitian (Milati, 2018). Kriteria subjek dari kasus yang diambil ini yaitu:

1. Keluarga dengan anak pertama dengan usia dewasa
2. Keluarga dengan anak yang hipertensi
3. Keluarga dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif

4. Bersedia untuk dijadikan sebagai responden serta sudah menyetujui hal tersebut yang sudah menandatangani informed consent.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilakukan pada keluarga dengan tahap perkembangan usia dewasa yang mengalami hipertensi di Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti di wilayah Puskesmas Kalicacing Kota Salatiga pada bulan Juni 2024.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini, digunakan sebuah format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, juga digunakan alat pemeriksaan fisik yang sesuai dengan kondisi penyakit pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien hipertensi dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga. Pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga, dan terdapat 3 cara pengumpulan data yang digunakan:

- a. Wawancara: Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui komunikasi tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber atau pasien beserta keluarganya. Wawancara dilakukan

dengan pertanyaan-pertanyaan spesifik yang membahas masalah kesehatan pasien dan keluarganya.

- b. Observasi: Teknik pengumpulan data ini melibatkan pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran, yang kemudian dicatat oleh peneliti atau kolaborator selama penelitian berlangsung.
- c. Studi dokumen: Teknik pengumpulan data ini melibatkan analisis terhadap dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian atau oleh pihak lain yang terkait dengan subjek penelitian. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan informasi yang relevan untuk penelitian.

Dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga pasien dengan hipertensi.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengambilan data merupakan langkah untuk memperoleh atau mengumpulkan data tertulis sebagai bahan penulisan karya tulis ilmiah.

Langkah pengambilan data penulisan dilakukan dengan cara:

- a. Penulis mengurus surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai permohonan bahwa telah diizinkan pengambilan data
- b. Peneliti mengajukan surat izin kepada Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Salatiga

- c. Peneliti mendapatkan surat dari Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Untuk diajukan ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga, untuk mendapatkan surat pengantar ke Puskesmas Kalicacing.
- d. Peneliti mengajukan surat pengantar dari Dinas Kesehatan Kota Salatiga kepada Kepala UPTD Puskesmas Kalicacing
- e. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala UPTD Puskesmas Kalicacing
- f. Peneliti menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data
- g. Peneliti membuat analisis data asuhan keperawatan berdasarkan hasil yang diperoleh (Milati, 2018).

4. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi, dan dapat juga dikatakan mewakili ciri-ciri populasi secara keseluruhan yang dimiliki oleh populasi secara nyata kemudian diteliti dan disimpulkan (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah usia dewasa yang memiliki hipertensi dan keluarga yang mempunyai anak pertama usia dewasa dengan riwayat penyakit hipertensi di wilayah Puskesmas Kalicacing yang bersedia menjadi responden dengan kriteria tidak menjalankan pengobatan.

F. Uji Keabsahan

Uji keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh memiliki validitas tinggi atau tidak. Dalam pengelolaan ini, penulis melakukan uji keabsahan data dengan beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber informasi tambahan dari tiga sumber yaitu

pasien, keluarga pasien, dan perawat puskesmas, serta melalui proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

G. Analisa Data

Penulis menggunakan penatalaksanaan proses keperawatan pada pasien dengan manajemen kesehatan tidak efektif, di wilayah Puskesmas Kalicacing yang meliputi:

1. Pengkajian

Dalam melakukan pengkajian kesehatan pasien, penulis menerapkan metode autoanamnesa dan allowanamnesa. Pengkajian dilakukan dengan memberikan pertanyaan khusus untuk membahas masalah kesehatan pasien, riwayat penyakit masa lalu dan saat ini, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial, serta aktivitas harian pasien. Selain itu, pemeriksaan fisik juga dilakukan secara menyeluruh, mulai dari kepala hingga ujung kaki.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan merupakan hasil respons individu terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan internal atau eksternal. Tujuan dari diagnosis keperawatan adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dan menjelaskan respon individu terhadap situasi dan kondisi penyakit yang dihadapi. Selain itu, diagnosis keperawatan dapat berubah sejalan dengan perubahan respons individu terhadap situasi dan kondisi penyakit yang terjadi. Diagnosa keperawatan utama dalam hal ini adalah manajemen

kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan suatu rencana tindakan berdasarkan bukti-bukti yang dilakukan oleh perawat di berbagai pengaturan perawatan kesehatan. Dalam hal ini, rencana keperawatan bertujuan untuk memberikan edukasi dan dukungan untuk menerapkan pola hidup sehat serta dapat mengonsumsi obat sesuai program.

4. Implementasi

Penulis melakukan implementasi keperawatan yang sesuai dengan intervensi yang telah diberikan kepada pasien. Selain itu, penulis juga secara teratur memeriksa tekanan darah dan tanda-tanda vital lainnya untuk memantau kondisi kesehatan pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi merupakan langkah terakhir dari proses keperawatan untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari rencana keperawatan tercapai. Evaluasi ini akan mengarahkan asuhan keperawatan, apakah asuhan keperawatan yang dilakukan ke pasien berhasil mengatasi masalah pasien ataukah asuhan yang sudah dibuat akan terus berkesinambungan terus mengikuti siklus proses keperawatan sampai benar-benar masalah pasien teratasi (Ernawati, 2019).

H. Etik Penelitian

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari masalah dalam penelitiannya. penulis telah melewati proses etik penelitian dengan nomer etik 449/KEP/UNW. Etika yang perlu diterapkan oleh penulis adalah:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Bertujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan wawancara, agar tidak terjadi kesalah pahaman selama proses penelitian.

2. Tanpa menyebutkan nama pasien

Penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan nama pasien. Identitas pasien sudah menjadi privasi yang seharusnya tidak perlu dituliskan.

3. Kerahasiaan

Penulis akan menjaga kerahasiaan semua informasi dan data yang diperoleh dari pasien. Hal ini dinyatakan dalam *informed consent* atau pernyataan persetujuan